

## **ABSTRAK**

Komunitas merupakan tempat sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas karena adanya kesamaan minat. Salah satu komunitas sosial di Yogyakarta ialah komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta. Komunitas ini peduli kepada kehidupan lanjut usia, anak – anak yang kurang mampu, serta penyandang disabilitas yang masih memiliki semangat juang untuk berkerja dan tidak meminta-minta. Tujuan dari penelitian ini meneliti tentang pola komunikasi kelompok dalam komunitas serta meneliti tentang faktor pendukung dan penghambat komunikasi dalam komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori komunikasi interpersonal dan teori keseimbangan Heider. Teori komunikasi interpersonal bertujuan untuk melihat bagaimana komunikasi antarpribadi yang terjadi dalam komunitas dan teori keseimbangan Heider melihat bagaimana perubahan sikap seseorang dapat mempengaruhi keseimbangan sebuah komunitas. Hasil penelitian yang didapat yaitu pola komunikasi yang terjadi berjalan dengan dua arah dengan model transaksional. Faktor – faktor pendukung dalam melakukan komunikasi dalam komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta ialah adanya komunikasi yang ideal yang terjalin antara setiap anggotanya, dan faktor penghambatnya yaitu adanya sikap tertutup dan tidak ingin mengutarakan pendapat.

**Kata Kunci:** Komunitas, Pola Komunikasi Kelompok, Komunikasi Interpersonal, Ketimbang Ngemis Yogyakarta

## **ABSTRACT**

*Community is a place where a group of people care for each other more than they should, where in a community there is a close personal relationship between members of the community because of the common interest. One of communities in Yogyakarta is the Ketimbang Ngemis Yogyakarta community. This community cares for lives of the elderly, disadvantage children, and people with disabilities who still have the fighting spirit to work and not beg. This study aims to examine the patterns of group communication in community and examine the supporting factors and inhibitors of communication in the community Ketimbang Ngemis Yogyakarta. The research method use is qualitative method, with interview and observation data collection techniques. The theory used in this research is the theory of interpersonal communication and Heider's balance theory. Interpersonal communication theory aims to see how interpersonal communication in the community and Heider's balance theory see how changes in one's attitude can affect the balance of community. The result show that communication patterns occur in two directions with the transactional model. Supporting factors in communicating in the community Ketimbang Ngemis Yogyakarta is the ideal communications that exist between each member, and the obstacle factors are closed attitude and not ekspress opinion.*

*Keywords: Community, Group Communication Patterns, Interpersonal Communicattion, Ketimbang Ngemis Yogyakarta*